

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, akan dipaparkan mengenai sembilan hal pokok, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) spesifikasi produk yang diharapkan, (7) pentingnya pengembangan, (8) asumsi dan keterbatasan pengembang, (9) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di dunia ini sudah semakin meningkat, hampir seluruh kegiatan yang kita lakukan sehari-hari menggunakan sistem teknologi. Seperti yang diungkapkan oleh Getuno, dkk (2015:1) adalah *“Teaching and learning worldwide has gone through a transformation that has seen traditional delivery of learning material augmented by the use of Information and Communication Technologies (ICT)”*. (Belajar dan mengajar di seluruh dunia telah melalui transformasi yang bisa dilihat melalui penyampaian pembelajaran tradisional materi ditambah dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)). Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu kegiatan manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Terdapat banyak bidang yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Namun, banyak pengguna yang menyalahgunakan teknologi dan internet. Seperti contohnya pada penggunaan *gadget* secara terus-menerus yang tidak penting, menggunakan internet secara negatif seperti penipuan, berita hoax, dan media-media yang tidak senonoh.

Penggunaan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, di manfaatkan sebagai media pembelajaran di dalam proses pembelajaran. Namun guru agama hindu, yaitu Bapak Ketut Arnaya, S.Pd. mengatakan, media pembelajaran yang digunakan didalam mengajar agama hindu tidak ada variasi, hanya berpatokan dengan media Power Point saja. Seperti dikatakan oleh Dwiyogo (2008:02), “Pembelajaran adalah upaya menata lingkungan sebagai sumber belajar agar terjadinya proses belajar pada diri pembelajar”. Di era ini, pendidikan wajib ditempuh untuk mendapat pengetahuan yang luas. Dalam hal ini, tujuan nyata pendidikan adalah untuk modal awal demi masa depan yang cerah, sehingga dapat bersaing dalam mencari pekerjaan. Karena sebenarnya manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, pendidikan sangat penting di dapatkan. Di dalam dunia pendidikan, teknologi yang semakin pesat ini harus dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, baik sebagai media pembelajaran ataupun sumber informasi dan lainnya. Sistem teknologi akan mempermudah para guru maupun siswa di sekolah sesuai dengan manfaat yang diambil oleh masing-masing individu.

Saat ini, SD Negeri 5 Kampung Baru belum menerapkan proses pembelajaran dengan sistem teknologi yang berkembang pada saat ini. Padahal di SD Negeri 5 Kampung Baru sudah dilengkapi dengan beberapa alat pendukung seperti contoh komputer dan bahkan beberapa siswanya juga telah memiliki komputer dirumahnya. Terdapat sekolah yang beranggapan jika pembelajaran menggunakan sistem teknologi, akan berdampak negatif atau pembelajaran tidak akan berjalan dengan sempurna. Hal ini disebabkan karena para guru masih menerapkan pembelajaran konvensional. Seperti hasil wawancara saya dengan guru agama hindu, yaitu Bapak Ketut Arnaya, S.Pd. siswa yang diajar dengan

konvensional atau dengan cara yang biasa-biasa saja akan merasa jenuh dengan gaya belajar yang itu-itu saja. Mereka tidak akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan tidak tertarik karena tidak ada hal yang baru yang membuat mereka semangat belajar. Sehingga minat belajar siswa menjadi turun.

Siswa akan sekedar mengikuti proses pembelajaran dan tidak benar-benar paham tentang apa yang dipelajari karena pengetahuan tidak diserap dengan baik. Sebenarnya, ada banyak faktor yang menyebabkan turunnya minat belajar siswa di sekolah. Salah satunya adalah penggunaan sarana yang tidak mengikuti perkembangan teknologi. Seperti yang telah disebutkan diatas, guru lebih memilih untuk menggunakan pembelajaran konvensional yang menggunakan sarana seperti buku ajar, modul, lks, dan masih banyak lagi yang berupa cetakan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019, bersama Bapak Ketut Arnaya, S,Pd, selaku guru mata pelajaran Agama Hindu di SD Negeri 5 Kampung Baru, didapatkan nilai akhir mata pelajaran Agama Hindu sebagai berikut.

Tabel 1.1

Nilai Akhir Semester Mata Pelajaran Agama Hindu Siswa Kelas V di SD Negeri 5 Kampung Baru

No	Nama	Nilai	Predikat
1.	R1	78	C
2.	R2	80	B
3.	R3	87	B
4.	R4	82	B
5.	R5	80	B
6.	R6	82	B
7.	R7	85	B
8.	R8	80	B
9.	R9	85	B
10.	R10	88	B
11.	R11	77	C

No	Nama	Nilai	Predikat
12.	R12	82	B
13.	R13	85	B
14.	R14	82	B
15.	R15	80	B
16.	R16	82	B

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi sangat diharapkan, khususnya penerapan media pembelajaran di sekolah. Hamalik dalam (Arsyad, 2014:19) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Sebagai tambahan Arsyad, (2010:13) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian siswa”. Sebagai tambahan, Tim P2M LPPM UNS, (2013) menyatakan bahwa “modul elektronik dapat didefinisikan sebagai alat pembelajaran yang dirancang secara elektronik, berisi materi sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan”.

Sejalan dengan hal tersebut, Ithnin & Ibrahim, (2000) mendefinisikan “*e-learning as the environment which enhances the interaction between the learner and the tutor through the use of the computer and software and courseware that utilize information technology and communication*”. (*e-learning* sebagai lingkungan yang meningkatkan interaksi antara pelajar dan tutor melalui penggunaan komputer dan perangkat lunak dan program komputer yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi). Dengan adanya *E-modul*,

guru akan jauh lebih merasa praktis dalam mengajar. *E-modul* merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi dan beberapa media.

Di dalam *E-modul*, guru juga bisa memasukkan gambar animasi atau video, audio, dan lain-lainnya untuk membantu guru sebagai pendukung pembelajaran dan sebagai sumber informasi yang akan diberikan kepada siswa. Tidak hanya pada guru, siswa juga akan merasa sangat mudah dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis teknologi ini karena praktis dan diakses kapan saja sesuai kebutuhan. “Pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak terlepas dari komponen umum perencanaan pembelajaran, komponen tersebut salah satunya adalah penggunaan media dan sumber belajar” (Rahayu, 2013:74).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Banyaknya siswa yang merasa jenuh dengan sarana pembelajaran yang tidak ada inovasi, seperti buku ajar, lks, dan modul, yang masih bersifat tercetak.
2. Banyak terdapat fasilitas sekolah seperti komputer, speaker, namun fasilitas tersebut tidak digunakan secara maksimal.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Hindu kelas V di SD Negeri 5 Kampung Baru masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Ada banyak faktor yang menyebabkan turunnya minat belajar siswa di sekolah. Salah satu faktor penyebab turunnya minat belajar siswa adalah penggunaan sarana yang tidak mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu penggunaan sarana yang masih diterapkan di sekolah hingga saat ini adalah, buku ajar, modul, lks, dan masih banyak lagi yang berupa cetakan. Dengan demikian perlu dikembangkan media pembelajaran berupa *E-modul* (Modul Elektronik) pada mata pelajaran Agama Hindu yang sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses rancang bangun produk Pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD N 5 Kampung Baru?
2. Bagaimanakah validitas produk Pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD N 5 Kampung Baru?
3. Bagaimanakah efektivitas penerapan produk pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD N 5 Kampung Baru?

1.5 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses rancang bangun produk Pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD N 5 Kampung Baru.
2. Untuk menguji validitas produk Pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD N 5 Kampung Baru.
3. Untuk mengetahui efektivitas produk Pengembangan *E-modul* Agama Hindu Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD N 5 Kampung Baru.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam pengembangan ini, yang dihasilkan adalah media pembelajaran yang berbasis multimedia, yaitu *E-modul*. *E-modul* ini dapat membantu proses pembelajaran dikelas yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran berbasis multimedia ini dikembangkan menggunakan aplikasi 3D PageFlip Professional. *E-modul* ini memuat materi bahan ajar yang disusun secara sistematis dan bersifat *portable*. Siswa maupun guru bisa mengakses *E-modul* ini kapan saja. Spesifikasi produk pengembangan yang dihasilkan adalah *E-modul* yang berjudul “*E-modul* Sebagai Media Pembelajaran Agama Hindu” yang diterapkan pada kelas V, di SD N 5 Kampung Baru dengan media penyimpanan yang berupa CD. Produk ini didesain semenarik mungkin yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berupa *E-modul* ini bisa dimanfaatkan oleh guru, siswa, maupun masyarakat yang ingin belajar Agama Hindu dengan menggunakan *E-modul* yang memiliki berbagai media pendukung didalamnya.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian Pengembangan *E-modul* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Agama Untuk Kelas V Di SD N 5 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas, dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran agama hindu khususnya kelas V di SD N 5 Kampung Baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa akan mengikuti proses pembelajaran agama hindu dengan penuh semangat, karena didalam *E-modul* ini banyak terdapat variasi media pembelajaran, mempermudah siswa untuk memahami pelajaran agama hindu, dan diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar agama hindu.

b. Bagi Guru

Guru kelas akan lebih sistematis dalam menyampaikan materi pelajaran agama hindu, dan guru juga akan merasa lebih praktis dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan *E-modul*.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk kepala sekolah dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada pelajaran agama hindu khususnya

kelas V SD N 5 Kampung Baru, dan memberikan masukan alternatif dalam proses pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya yang akan menjadi kesempatan yang baik bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan aspek lain dan menjadi penelitian yang mendalam dalam mengajar menggunakan *E-modul*.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.8.1 Asumsi Pengembangan

1. *E-modul* ini akan memotivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran, karena memiliki media yang bervariasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *E-modul*, akan memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi.
3. *E-modul* ini mengacu pada buku ajar dan buku panduan guru untuk menjadikan proses pembelajaran yang lebih sistematis dan lebih mudah dipahami oleh guru maupun siswa.

1.8.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan produk berupa *E-modul* dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas V SD N 5 Kampung Baru, sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukan bagi sekolah siswa kelas V yang telah menerapkan kurikulum 2013.

2. Pengembangan media pembelajaran *E-modul* sebagai media interaktif yang dikembangkan hanya sampai pada uji formatif, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
3. Media pembelajaran *E-modul* ini tidak dapat menjembatani akses seperti forum diskusi yang bersifat *online*, karena CD hanya bisa diakses secara *offline*.

1.9 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.
2. *E-modul* adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik.
3. Media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana

4. Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5. Pelajaran agama hindu adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa dsb) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban- kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

